

ABSTRACT

The use of Information Technology (IT) such as Sipol is an urgent matter in the registration and verification process of political parties in order to see the suitability of a political party as an election participant. In Law Number 15 of 2011 concerning General Election Organizers, holding quality general elections is necessary as a means of realizing people's sovereignty in a democratic state government based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The elections held by the KPU have not been implemented properly and effectively. So this research aims to determine and analyze the effectiveness of using Sipol in the process of registering political parties at the Jambi Province KPU. This research method uses a qualitative method with the research object being the KPU, data collection is carried out using interviews and documentation on subjects (informants) who have been determined using purposive sampling. The results of this research found that the quality of the system and the quality of political party information were not optimal and there were still many problems that occurred so that participants registering with the General Election Commission from each party did not want to use this political party information system because of various things that happened. This requires time and duration of technical problems when uploading data to Sipol online, such as the Sipol page often experiencing technical repairs, the information system suddenly shutting down, and the uploaded data being inappropriate. The political party information system has not been used optimally and still uses manual methods by coming directly to the office for physical meetings so this definitely requires a lot of time and energy to just deliver the documents that are requirements in the political party registration process. Efforts to increase effectiveness The political party information system is to carry out outreach or counseling to provide clear information. And improvements to the system and information on the website used are also made so that the system becomes better when used.

Keywords; Effectiveness, General Election Participants, General Election, Information Systems Political Parties, KPU

INTISARI

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) seperti Sipol adalah suatu hal yang urgent dalam proses pendaftaran dan verifikasi Parpol guna untuk melihat kelayakan sebuah Parpol sebagai peserta pemilu. Dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, bahwa penyelenggaraan pemilihan umum yang berkualitas diperlukan sebagai sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun pada realitanya bahwa efektifitas Sipol pada Pemilu yang diselenggarakan KPU belum terealisasi dengan baik dan efektif. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas penggunaan Sipol dalam proses pendaftaran Parpol pada KPU Provinsi Jambi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian yaitu KPU, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi pada subjek (Informan) yang telah ditentukan menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Kualitas sistem dan kualitas informasi partai politik belum optimal dan masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga peserta pendaftaran pada Komisi Pemilihan Umum dari setiap partai menjadi tidak ingin menggunakan sistem informasi partai politik ini karena berbagai hal yang terjadi. Hal ini membutuhkan waktu dan durasi gangguan teknis saat mengunggah data ke Sipol secara online, seperti seringnya laman Sipol mengalami perbaikan teknis, sistem informasi mendadak mati atau shut down, dan data yang diunggah tidak sesuai. Sistem informasi partai politik belum digunakan secara optimal dan masih menggunakan cara manual dengan datang langsung ke kantor melakukan pertemuan fisik sehingga hal ini pasti memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk hanya mengantarkan berkas dokumen-dokumen yang menjadi persyaratan dalam proses pendaftaran partai politik. Upaya dalam meningkatkan efektifitas sistem informasi partai politik adalah dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan untuk memberikan informasi yang jelas. Dan dilakukan juga perbaikan sistem dan informasi pada web yang digunakan sehingga sistem menjadi lebih baik saat digunakan.

Kata Kunci; Efektifitas, Sistem Informasi Partai Politik, Peserta Pemilu, Pemilu, KPU